



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN III
UNIVERSITAS JEMBER
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada UNIVERSITAS JEMBER s.d Bulan Oktober Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	60	TW3 : 35	TW3 : 30,91
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	20	TW3 : 14	TW3 : 25,1
3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	20	TW3 : 19	TW3 : 51
4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40	TW3 : 37,5	TW3 : 55,28
5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.5	TW3 : 0,35	TW3 : 0,427
6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50	TW3 : 45	TW3 : 87,55
7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	40	TW3 : 25	TW3 : 49,5
8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5	TW3 : 4	TW3 : 20,55
9	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	TW3 : -	TW3 : -
9	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	83	TW3 : -	TW3 : -

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.749.645.537.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 31 Oktober 2023 sebesar **Rp. 400.652.826.877** atau **53.45%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 31 Oktober 2023 **Rp. 348.992.710.123**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Progress / Kegiatan :

Jumlah alumni tahun 2022 sebesar 5.862 dan yang sudah mengisi tracer sebanyak 4.316 Jumlah alumni yang bekerja dengan masa tunggu kurang dari 12 bulan dan upah 1,2 UMP/UMK/UMR sebanyak 476 Alumni yang berwiraswasta sebanyak 45 dan alumni yang

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

studi lanjut dengan masa tunggu kurang dari 1 tahun sebanyak 811. Total jumlah alumni sesuai kriteria IKU 1 yaitu 1.332, dengan rincian $1.332/4316=30.9\%$ dikurangi Capaian TW 1 =8.9 dan TW 2 = 4.0 Capaian Triwulan 3 adalah 18

Kendala / Permasalahan :

Tidak seluruh alumni yang lulus pada tahun 2022 mengisi tracer study. Rensponse rate hingga tanggal 25 Oktober 2023 sebanyak 70,4%.

Strategi / Tindak Lanjut :

Pada setiap fakultas diberikan 1 orang surveyor yang bersedia bekerja paruh waktu untuk menghubungi alumni terutama kohort 1 tahun (lulusan 2022). Kepada mereka diberikan hak beasiswa sebesar Rp 400.000,- per bulan. Untuk akuntabilitas kerja para surveyor dilakukan evaluasi kinerja surveyor setiap bulannya. Kepada para surveyor yang bekerja ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Jember.

B . S 1.0 Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Progress / Kegiatan :

Berdasarkan data Akademik Semester Gasal 2023/2024, jumlah mahasiswa yang mengikuti BKP MBKM antara lain: 1). Pertukaran Mahasiswa = 509 mahasiswa

2). Magang/ Praktik Kerja = 590 mahasiswa

3). Kampus Mengajar = 751 mahasiswa

4). Studi/Proyek Independen = 416 mahasiswa

5). KKN Tematik = 40 mahasiswa

6). Riset = 47 mahasiswa

7). Kewirausahaan = 325 mahasiswa

dan 8). Prestasi Mahasiswa = 97 mahasiswa

Total mahasiswa sesuai kriteria IKU 2 = 2775 mahasiswa Jumlah mahasiswa S1 dan Diploma UNEJ adalah 18804 mahasiswa Jadi Capaian TW3 adalah $(2775:18804)*100%= 14.7\%$

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dialami adalah: 1). Beberapa Prodi masih belum paham dengan baik terkait pelaksanaan dan langkah MBKM untuk mahasiswa di prodinya

2). Beberapa mahasiswa belum melakukan registrasi di SISTER terkait kepersertaan MBKM

3). Pelaksanaan sistem konversi bagi beberapa Prodi masih menjadi kendala

dan 4). Monitoring dan evaluasi program MBKM di beberapa Prodi belum dilakukan.

Strategi / Tindak Lanjut :

Beberapa solusi yang dilakukan adalah: 1). Revisi buku panduan MBKM internal UNEJ

2). Sosialisasi program MBKM secara masiv ke Prodi

3). Konsultasi dari PIC MBKM ke Prodi dan tim MBKM Fakultas

4). Monev MBKM oleh PIC ke Mitra dan tempat MBKM mahasiswa

5). Pendampingan dalam konversi nilai MBKM ke Prodi

dan 6). Touring ke fakultas oleh PIC untuk pelaksanaan MBKM.

C . S 2.0 Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir

Progress / Kegiatan :

Raihan di Triwulan 3 dicapai sebanyak 14,6% dengan rincian sebagai berikut : 1) Dosen sebagai praktisi sebanyak=330 dosen

2) Jumlah dosen yang mengimplementasikan pada dunia usaha dunia industri sebanyak=105 dosen

3) Jumlah Dosen yang membina Mahasiswa, dengan Mahasiswa memiliki prestasi = 129 4) Jumlah dosen yang bekerjasama dengan universitas lain=18 dosen

5) BRIN=4 dosen

6) Kedaireka = 10 dosen

dan 7) Pengabdian Kepada Masyarakat=3 dosen. Total dan jumlah dosen ber NIDN sebanyak 1174 ,persentase : $(599 : 1174) * 100% = 51 \%$ dikurangi capaian triwulan 1 dan 2=33.2% capaian triwulan 3=17.8 %

Kendala / Permasalahan :

1). kerjasama dosen pada dunia usaha dan dunia industri didominasi oleh dosen-dosen tertentu, didominasi pada fakultas kesehatan

2). beberapa MoU dan MoA masih belum ditindak lanjuti

dan 3). peningkatan layanan pada stakeholder agar pekerjaan dapat bersifak kontinyu dan mengalami peningkatan.

Strategi / Tindak Lanjut :

1). meningkatkan kerjasama dengan universitas baik dalam dan luar negeri

2). mengimplementasikan MoU dan MoA yang masih tidak aktif dengan bekerjasama untuk bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

dan 3). meningkatkan partisipasi i dosen-dosen yang aktif pada industri, pemerintah daerah.

D . S 2.0 Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Progress / Kegiatan :

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Capaian triwulan III diperoleh dari 1). Jumlah dosen berkualifikasi S3 sebanyak 410 dosen
2). Jumlah dosen yang memiliki sertifikat profesi/sertifikat yang diakui di dunia industri sebanyak 187 dosen
dan 3). Jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja sebanyak 52 dosen. Total dosen sebanyak 1174 dosen yang telah memiliki NIDN jadi capaian IKU.4 untuk triwulan 3 adalah $55,28\%$ dikurangi capaian Triwulan 2 sebesar $49,91\% = 5,37\%$

Kendala / Permasalahan :

- 1). terdapat perbedaan persepsi tentang definisi dan formulasi IKU 4 yang berakibat data yang terhimpun menjadi bias
- 2). masih terdapat kesalahan data pada pengisian sistem informasi kepegawaian oleh fakultas sehingga membutuhkan waktu lebih lama dalam pelaksanaan monitoring
- 3). Belum optimalnya pelaksanaan inventarisasi data dosen yang memiliki sertifikasi profesi dan kompetensi
- dan 4). Belum optimalnya sistem informasi data dosen pada aplikasi SISTER Universitas Jember

Strategi / Tindak Lanjut :

Upaya yang dilakukan untuk mencapai target sebagai berikut: 1. Penyamaan persepsi dalam penyusunan data IKU 4 melalui kegiatan sosialisasi 2. Melakukan monitoring update data yang dilakukan oleh fakultas 3. Melakukan verifikasi data terlapor dari fakultas 4. Menyusun dokumen data dukung sesuai dengan bukti yang telah valid.

E . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Progress / Kegiatan :

Capaian IKU 5 pada triwulan 3 sebesar $0,429\%$ dengan total judul sebanyak 506 yang meliputi : 1) Scopus sebanyak 334 judul

2) WOS sebanyak 59 judul

3) HKI sebanyak 109 HAKI

dan 4) Prototipe sebanyak 4

TOTAL : 506 sedangkan jumlah dosen berNIDN sebanyak 1174 Capaian : $506/1174 = 0,43\%$ Capaian Triwulan I : $0,13\%$ Capaian Triwulan 2 : $0,29\% - 0,13\% = 0,16\%$ Capaian Triwulan 3 adalah $0,43 - 0,29 = 0,14\%$

Kendala / Permasalahan :

- 1). Luaran dosen masih belum merata di masing-masing fakultas dan bidang masih di dominasi fakultas eksakta
- 2). Secara kualitas, publikasi masih didominasi pada quartile 3 dan 4, hanya 30% dengan kualitas Q1 dan Q2
- dan 3). kemampuan dosen untuk menyusun prototipe masih kurang, terutama dalam menentukan novelty.

Strategi / Tindak Lanjut :

- 1). Perlu pendampingan ke pada dosen di fakultas-fakultas dengan publikasi internasional yang terbatas
- 2). Perlu pendampingan penulisan publikasi pada jurnal terindeks dan berimpact factor
- dan 3). Perlu pendampingan penulisan naskah prototipe.

F . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

Progress / Kegiatan :

Jumlah Program Studi yang melakukan kerja sama dengan mitra pada TW 3 2023 mengalami penambahan sejumlah 15 (lima belas) Program Studi, yang terdiri dari FT 5 Program Studi

FKIP 4 Program studi

FKM 1 program studi

FIB 2 program studi

Faperta 2 program studi, dan FTP 1 program studi, sedangkan total Program studi sebanyak 73. Sehingga jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra secara presentase pada TW 3 adalah $(15:73)*100\% = 20,5\%$, dan ini sudah memenuhi dari target yang ditetapkan di TW 3 .

Kendala / Permasalahan :

Pada dasarnya seluruh fakultas telah melaksanakan kerja sama dengan mitra, terutama pada program MBKM, namun hingga TW 3 ini masih terdapat 6 (enam) program studi yang belum melakukan atau melaporkan pelaksanaan kerja samanya. Hal ini disebabkan karena 2 (dua) Program Studi D3 Keperawatan telah terjadwal melaksanakan kegiatan magang pada akhir semester gasal. Selain kendala tersebut, dimungkinkan memang program studi belum melakukan kerja sama, atau Program Studi tersebut tidak atau belum melaporkan kerja sama yang dilakukannya lewat app SISTER, sehingga tidak terekam di Pokja Kerja Sama.

Strategi / Tindak Lanjut :

Melakukan komunikasi lebih intensif kepada Program Studi yang belum melaporkan pelaksanaan kerja samanya dengan mitra, melalui Fakultas. Pokja Kerja Sama akan memfasilitasi pembuatan MoU atau PKS yang diperlukan oleh Program Studi, bagi Program Studi yang belum melaksanakan kerja sama dengan mitra. Dan mendorong Program Studi untuk melaporkan pelaksanaan kerja samanya melalui SISTER, bagi Program Studi yang belum melaporkan kerja sama yang sudah dilakukan.

G . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Progress / Kegiatan :

Hingga triwulan 3 ini sudah ada 1.401 rencana pembelajaran kolaboratif dan partisipatif. 1). Total evaluasi yang disusun mengacu pada IKU adalah 1.356 mata kuliah. 2). Total IKU pada trimester ke-3 adalah 820, 3). Total mata kuliah yang masuk kedalam kategori IKU 7 adalah 1.655 mata kuliah dengan total mata kuliah adalah 1.971 mata kuliah. Oleh karena itu total IKU 7 adalah $(820:1655)*100\% = 49,55\%$ sedangkan capaian TW 2 sebesar $39,30\%$ (dengan penambahan triwulan ke-3 ini adalah $10,2\%$).

Kendala / Permasalahan :

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Adapaun kendala yang dialami selama proses pelaksanaan penyusunan mata kuliah yang bersifat kolaboratif dan partisipatif ini adalah sebagai berikut: 1). Prodi masih fokus pada evaluasi yang berpusat pada hasil akhir melalui UTS dan UAS dengan bobot yang lebih dari 60%

2). Prodi belum menyusun outcomes based teaching and learning sehingga outcomes based assessment belum bersifat kolaboratif dan partisipatif

dan 3). Penyusunan dan penyesuaian dokumen pembelajaran prodi belum lengkap, terutama dalam penilaian dan portofolio

Strategi / Tindak Lanjut :

Solusi yang diberikan adalah: 1). Sosialisasi metode pembelajaran partisipatif dan kolaboratif dari Pusat Kurikulum dan inovasi pembelajaran ke Prodi

2). Pendampingan Prodi dalam menyusun dokumen pembelajaran yang sifatnya kolaboratif dan partisipatif

dan 3). Monev pembelajaran IKU 7 dimasing-masing Prodi di triwulan keempat oleh LPMPP

H . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Progress / Kegiatan :

Pada triwulan ke-3 ini tercapai 5 Prodi yang mendapatkan akreditasi internasional dari FIBAA, yaitu: S1 Sastra Inggris, S1 Manajemen, S1 Akuntansi, S1 Studi Pembangunan, dan S1 Hubungan International (bertambah 3.4%) Oleh karena itu, Saat ini UNEJ sudah memiliki 12 Prodi yang terakreditasi internasional, yaitu 7 Prodi terakreditasi ASIIN dan 5 Prodi terakreditasi FIBAA. Yang terakreditasi ASIIN adalah: S1 Pendidikan Biologi, S1 Agribisnis, S1 Agroteknologi, S1 Pendidikan Matematika, S1 Biologi, S1 Kedokteran, dan S1 Kedokteran Gigi. Yang terakreditasi FIBAA adalah: S1 Sastra Inggris, S1 Manajemen, S1 Akuntansi, S1 Studi Pembangunan, dan S1 Hubungan International. Total jumlah Program studi sebanyak 73, sehingga perhitungan capaian di TW3 ini $(12:73)*100\% = 16.4\%$ dikurangi Capaian TW2 sebesar $4.29\% = 12.15\%$.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dialami selama melakukan akreditasi internasional adalah: 1). Penyesuaian kurikulum sesuai dengan kebutuhan akreditasi internasional dalam penyiapan Overview Curriculum Prodi

2). Proses aplikasi dalam kesesuaian anggaran yang dibutuhkan dalam registrasi dan proses akreditasi

3). Proses pendampingan penyusunan SAR ataupun SER dalam akreditasi

4). Perbaikan tindak lanjut dari hasil akreditasi

dan 5). Keberlanjutan dalam menjaga standar dengan baik.

Strategi / Tindak Lanjut :

1). Saat ini LPMPP bagai penjaminan mutu pusat akreditasi mencoba menyiapkan pendoman dalam penyusunan SAR dan SER

2). Melakukan pendampingan intensif pada Prodi yang akan mengajukan akreditasi, misalkan S1 Hukum ke FIBAA, kemudian S1 Keperawatan dan S1 Farmasi akan ke ASIIN

dan 3). Mengkomunikasikan dengan pimpinan tertinggi UNEJ terkait aspek pembiayaan akreditasi internasional.

I . SK 4.0 Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

- IKK 4.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB

Progress / Kegiatan :

UNEJ berupaya meningkatkan implementasi SAKIP melalui : 1). Penerbitan dan Implementasi Peraturan Rektor Nomor 8 Tahun 2023 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Universitas Jember

2). Menerbitkan dan mengimplementasikan Peraturan Rektor Nomor 9 Tahun 2023 tentang Pedoman dan Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) di lingkungan Universitas Jember

dan 3). Penyusunan Lembar Kerja Evaluasi Mandiri telah dilakukan dan menunggu verifikasi dari Irjen Kemendikbudristek.

Kendala / Permasalahan :

Kesadaran Implementasi SAKIP Unit Kerja belum merata.

Strategi / Tindak Lanjut :

1). Bimtek Sosialisasi Peraturan Rektor tentang SAKIP dan Pedoman Penyusunan LAKIN

2). Peningkatan pengendalian evaluasi implementasi SAKIP.

J . SK 4.0 Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

- IKK 4.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Progress / Kegiatan :

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) diukur dengan 8 Indikator, yaitu: 1) Revisi DIPA

2) Deviasi Halaman III DIPA

3) Penyerapan Anggaran

4) Belanja Kontraktual

5) Penyelesaian Tagihan

6) Pengelolaan UP dan TUP

dan 7) Dispensasi SPM, 8) Capaian Output.

Kendala / Permasalahan :

Dari 8 Indikator, terdapat 2 Indikator yang tidak diperhitungkan karena UNEJ merupakan Satker BLU, yaitu Indikator Penyerapan Anggaran dan Pengelolaan UP dan TUP. Selanjutnya terdapat 1 (satu) Indikator yang tidak mencapai nilai maksimal, yaitu Indikator Deviasi Halaman III DIPA, karena terdapat Deviasi yang cukup tinggi antara Rencana dan Realisasi Anggaran pada jenis belanja modal.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi / tindak lanjut untuk memperbaiki indikator Deviasi Halaman III DIPA adalah melakukan Revisi Rencana Penarikan Dana (RPD) Triwulanan yang lebih akurat disertai jadwal pembayaran / pelaksanaan kegiatan.

3. REKOMENDASI PIMPINAN

1) Kepada pimpinan unit kerja, agar segera merealisasikan rencana program kegiatan triwulan 4 dan mengevaluasi capaian pelaksanaan anggaran tiap bulan. 2) Kepada Koprodi, tingkatkan IKU 1 dengan mengevaluasi tracer study s.d program studi melalui SISTER setiap bulan, dan melakukan upaya persuasif mendorong alumni untuk mengisi tracer study melalui grup alumni prodi.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan III tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Jember, 31 Oktober 2023

Rektor Universitas Jember



Dr. Ir. Iwan Taruna, M.Eng.